

## **ANALISIS YURIDIS TERHADAP INSTRUMEN KARBON SEBAGAI EFEK YANG DAPAT DIPERDAGANGKAN MELALUI BURSA KARBON DI INDONESIA**

Oleh

Marco Kumar<sup>1</sup> dan Nindyo Pramono<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perdagangan unit karbon di Indonesia sebagai pelaksanaan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor keuangan nomor 04 Tahun 2023. Unit karbon yang disebutkan sebagai efek tentu menjadi perlu dianalisis dalam penelitian ini karena efek yang selama ini diperdagangkan di Indonesia memiliki perbedaan karakteristik dengan unit karbon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan Pustaka dan data sekunder yang dikumpulkan melalui mekanisme studi kepustakaan. Penulis juga mendapatkan tambahan bahan data sekunder dengan melakukan interview kepada pemegang kepentingan dalam pelaksanaan perdagangan karbon yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Otoritas Jasa Keuangan untuk melengkapi studi Pustaka. Penelitian ini menggunakan Teknik dedukti yang disajikan secara sistematis dan kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disimpulkan bahwa unit karbon yang diperdagangkan sebagai efek memang memenuhi ciri-ciri surat berharga tetapi dengan efek yang lain yang diperdagangkan unit karbon memiliki latar belakang fungsi lingkungan dan pembeli membeli unit karbon melalui bursa karbon untuk melakukan offsetting terhadap produksi emisi karbonnya dalam pelaksanaan bisnisnya. Bursa karbon dalam pasar sukarela masih memiliki beberapa aspek yang dapat dimaksimalkan demi mencapai Indonesia zero net emission di tahun 2060.

**Kata Kunci:** Unit Karbon. Bursa Karbon. Perdagangan Unit Karbon

- 
1. Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta Universitas Gadjah Mada Konsentrasi Hukum Bisnis
  2. Dosen Program Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada

## **LEGAL ANALYSIS OF CARBON INSTRUMENTS AS TRADABLE SECURITIES THROUGH CARBON EXCHANGE IN INDONESIA**

**By**

**Marco Kumar<sup>1</sup> and Nindyo Pramono<sup>2</sup>**

### **ABSTRACT**

This research aims to understand the trading of carbon units in Indonesia as the implementation of financial sector developments and strengthening Act number 04 of 2023. The carbon units mentioned as securities certainly need to be analyzed in this study because securities traditional traded in Indonesia have different characteristics from carbon unit.

This research's type is a normative legal study conducted by examining literature materials and secondary data collected through the mechanism of literature review. The author also obtained additional secondary data by conducting interviews with stakeholders in carbon trading, namely the ministry of environment and forestry and the financial services authority, to complement the literature study. This research uses deductive techniques presented systematically and the draw conclusions to the answer the research questions.

Base on the research result and discussions, it is concluded that carbon units traded as securities do indeed meet the characteristics of securities. However, unlike other securities, carbon units have environmental function, and buyers purchase carbon units through the carbon exchange to offset their carbon emissions in their business operations. The carbon exchange in the voluntary market still has several aspect that can be maximized to achieve Indonesia's zero net emission by 2060.

**Key Word:** Carbon Units, Carbon Exchange, Carbon Market

- 
1. Postgraduate Student Faculty of law Jakarta Campus Gadjah Mada University
  2. Lecturer at Faculty of Law Gadjah Mada University